

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN PENYAKIT DEMAM BERDARAH DANGUE (DBD) DI KOTA PADANG

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Administrasi Publik
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ANDALAS

2019

ABSTRAK

Bella Novita, No BP 1310842010, Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dangue (DBD) di Kota Padang, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang, 2019. Dibimbing Oleh: Roza Liesmana, S.IP, M.Si. dan Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. Skripsi Ini Terdiri Dari 215. Halaman Dengan Referensi 9 Buku Teori, 6 Buku Metode, 1 Disertasi, 2 Tesis, 5 Skripsi, 4 Dokumen Resmi Pemerintah dan 4 Website Internet.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana proses Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit Di Kota Padang. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya Peraturan Walikota Padang No 26 tahun 2017 tentang Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dangue. Tujuannya adalah untuk menurunkan angka kejadian penyakit DBD di Kota Padang, serta meningkatkan peran serta pemerintah di Luar Dinas Kesehatan Kota Padang dan masyarakat. Namun dalam pelaksanaanya masih ditemukan kendala-kendala dan masalah-masalah.

Pada dasarnya penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi serta observasi. Untuk menguji keabsahan data yang didapat dilapangan maka dilakukan teknik triangulasi sumber. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori yang dikemukakan oleh Daniel A. Mazmanian dan Paul Sabatier.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa proses Implementasi Kebijakan Pengendalian Penyakit DBD di Kota Padang belum berjalan dengan optimal, hal ini dibuktikan dengan masih di temukannya kasus DBD di Kota Padang, bahkan dari Tahun 2017 ke Tahun 2018 terjadi peningkatan kasus DBD sebanyak 91 kasus. Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, banyak kendala yang menyebabkan kebijakan pengendalian penyakit DBD belum berjalan dengan optimal. Kendala-kendala yang dimaksud antara lain: terlambatnya upaya-upaya pengendalian penyakit DBD, kurangnya mesin fog yang dimiliki oleh DKK Padang, keterbatasan dana yang dimiliki sehingga pemerintah Kota Padang belum mampu menggratiskan biaya penanganan DBD, tidak adanya insentif yang diterima oleh Bundo Peduli Jentik, kebiasaan masyarakat yang belum menerapkan Pola Hidup Bersih dan Sehat, kelompok Sasaran yang mencangkup seluruh populasi serta luasnya ruang lingkup perubahan yang diharapkan oleh kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan Pengendalian Penyakit Demam Berdarah Dangue.

ABSTRACT

Bella Novita, No BP 1310842010, the Implementation of Dangue Hemorrhagic Fever Control Policy (DHF) in Padang, Departement of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Andalas, Padang, 2019. Advisor by: Roza Liesmana, S.IP, M.Si. and Wewen Kusumi Rahayu, S.AP, M.Si. This thesis, consists of 215 pages with 9 references Theory Book, 6 Books of Method, 1 Disertasi, 2 Thesis, 4 Official Document, and 4 website.

This research is based on the aims to describe and analyze how the process of implementation Disease Control Policies in Padang City. This research was motivated by the existence of the Mayor of Padang Regulation No. 26 of 2017 concerning Hemorrhagic Fever Control Policy (DHF) Control. The aim is to reduce the incidence of dengue in the city of Padang, and increasing government participation outside the Padang City Health Office and the community. But in its implementation there are still obstacles and problems in implementation of this regulation.

Basically this research uses a qualitative descriptive method and uses data collection techniques through interview process, observation and documentation process. To test the validity of the data obtained in the field, a source triangulation technique was conducted. This research uses a theory that explained by Daniel A. Mazmanian and Paul Sabatier.

Based on the results of this research, it can be concluded that the process of implementation the DHF Control Policy in Padang City has not run optimally yet, this is proven by the fact that dengue cases are still found in the city of Padang, even from 2017 to 2018 there was an increase in dengue cases by 91 cases. Based on the findings of researchers in the field, there are many obstacles that have caused the DHF disease control policy in order optimally. The constraints of the implementation are: the delay in efforts to control DHF, lack of fog machines that owned by Dinas Kesehatan of Padang City, The Government of Padang City has very limited funds that not able to eliminate the cost in handling dengue, there is no incentive that received by BPJ, the habits of society that have not implemented a Clean and Healthy Lifestyle, target groups that cover the entire population and the breadth of the scope of change that expected by policy.

Keywords: Implementation, Dangue Hemorrhagic Fever Control Policy.